

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG METODE AMENOREA LAKTASI (MAL) DENGAN MINAT MELAKUKAN METODE AMENOREA LAKTASI (MAL)

(Di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota, Kota Kediri)

Rofik Darmayanti, S.Si.T. M. Kes<sup>1</sup>, Indah Nurul Hidayati<sup>2</sup>  
Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri Jawa timur

## ABSTRAK

Metode Amenorea Laktasi (MAL) adalah metode kontrasepsi sementara yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif, artinya hanya diberikan ASI saja tanpa tambahan makanan atau minuman lainnya. MAL sampai saat ini kurang diminati ibu hamil disebabkan kurangnya pengetahuan ibu, faktor dukungan dari keluarga yang kurang, norma budaya karena anggapan masyarakat bayi tidak kenyang bila hanya diberi ASI saja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang Metode Amenorea Laktasi (MAL) dengan minat melakukan Metode Amenorea Laktasi (MAL).

Desain penelitian menggunakan korelasional (hubungan atau asosiasi) dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian semua ibu hamil di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota, Kota Kediri. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 35 responden dari 55 ibu hamil. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu *variabel independen* adalah pengetahuan ibu hamil tentang Metode Amenorea Laktasi (MAL) dan *variabel dependen* adalah minat melakukan Metode Amenorea Laktasi (MAL). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, pengolahan data dengan *editing, coding, scoring, tabulating* dan analisis data menggunakan *Spearman Rank*.

Hasil penelitian diperoleh 17 responden (48,6%) memiliki pengetahuan kurang tentang Metode Amenorea Laktasi (MAL) dan 23 responden (65,7%) memiliki minat sedang untuk melakukan Metode Amenorea Laktasi (MAL). Hasil uji statistik Z hitung sebesar 3,776 sedangkan Z tabel sebesar 1,96 dimana Z hitung > Z tabel.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang Metode Amenorea Laktasi (MAL) dengan minat melakukan Metode Amenorea Laktasi (MAL) di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota, Kota Kediri. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang Metode Amenorea Laktasi (MAL) perlu adanya konseling yang melibatkan bidan, suami dan keluarga pada saat ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC).

**Kata Kunci : Pengetahuan, Minat, Ibu Hamil, Metode Amenorea Laktasi**

## PENDAHULUAN

Kontrasepsi merupakan upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upaya ini dapat bersifat sementara maupun bersifat permanen, dan upaya ini dapat dilakukan dengan menggunakan cara, alat atau obat-obatan. Ada beberapa jenis kontrasepsi yang secara umum dapat diklasifikasikan sebagai berikut : Metode kontrasepsi alami yaitu metode kontrasepsi yang menggunakan cara tidak dengan alat maupun obat seperti Coitus Interruptus (senggama terputus), sistem kalender (pantang berkala), metode suhu basal tubuh, pengamatan lendir/mukosa serviks, metode simpto-termal, dan Metode Amenorea Laktasi (MAL). Dan juga metode modern yang terdiri dari pil , suntik , IUD, implant dan sterilisasi (Proverawati, 2010:1).

Metode Amenorea Laktasi (MAL) adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif, artinya hanya diberikan ASI tanpa tambahan makanan atau minuman apapun lainnya (Setya Arum, 2011:69). MAL merupakan suatu metode kontrasepsi sementara yang cukup efektif, selama klien belum mendapat haid, dan waktunya kurang dari 6 bulan pascapersalinan, efektifitas bisa mencapai 98% bila menyusui lebih dari 8 kali sehari dan bayi mendapat cukup asupan per laktasi (Saifuddin, 2011:U-51).

MAL seharusnya bisa lebih dimanfaatkan oleh ibu menyusui sebagai kontrasepsi alami karena bisa dilakukan sendiri, tidak memerlukan biaya, dan tidak ada efek samping pada tubuh ibu serta tidak mengganggu proses laktasi. Selain itu, bayi akan mendapatkan sumber asupan gizi yang baik untuk tumbuh kembang bayi secara optimal.

Penggunaan MAL sebagai metode kontrasepsi dapat diandalkan sepanjang ibu tidak mengalami ovulasi. Hanya saja yang menjadi persoalannya sampai sekarang masih sukar sekali menentukan kapan ovulasi akan kembali. Kebanyakan (tidak semua) ibu-

ibu yang sedang menyusui tidak akan mengalami ovulasi untuk 4-24 minggu setelah melahirkan, sedangkan ibu-ibu yang tidak menyusui dapat mengalami ovulasi lebih dini, yaitu 1-2 bulan setelah melahirkan. (Hidayati, 2012:3). Ovulasi umumnya mendahului haid pertama post partum, dan bila ibu tidak menggunakan kontrasepsi, kurang lebih 1 dari 10 ibu akan hamil lagi meskipun tetap belum mengalami haid lagi/amenorea (Hartanto, 2010:327).

Menyusui secara eksklusif merupakan hambatan yang paling besar untuk ibu-ibu yang bekerja atau bagi ibu-ibu di negara maju, yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pola menyusui yang demikian ketat. Tetapi, meskipun demikian harus diketahui bahwa ibu-ibu yang sudah melaksanakan pola laktasi yang ketat itu, tetap saja antara 3-12% akan menjadi hamil lagi sebelum kembalinya haid pertama setelah melahirkan (Hartanto, 2010:326).

Hubungan antara laktasi dan kontrasepsi penting untuk diketahui, dan juga sama pentingnya untuk mengetahui dampak dari kontrasepsi pada laktasi. Seorang bayi yang sudah disapih sebelum berusia 4 bulan, akan mengalami keadaan nutrisi/gizi yang buruk dan daya tahan yang buruk terhadap penyakit (Hartanto, 2010:326).

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012 menunjukkan pengetahuan tentang metode kontrasepsi untuk semua wanita umur 15-49, wanita kawin umur 15-49. Hampir semua wanita pernah mendengar dan mengetahui paling tidak satu alat/cara KB. Suntikan dan pil merupakan alat/cara KB yang paling banyak diketahui oleh wanita di Indonesia (96%). Di antara metode kontrasepsi modern, metode yang paling sedikit diketahui responden adalah kontrasespsi darurat, diafragma, dan Metode Amenorea Laktasi (MAL). Dari hasil distribusi presentase pemakaian kontrasepsi saat ini semua wanita kawin umur 15-49 tahun suntik KB adalah metode kontrasepsi yang paling banyak

digunakan kemudian diikuti oleh pil (masing-masing sebesar 32% dan 14%) sementara penggunaan MAL sebesar 0,0%.

Dari penelitian yang dilakukan Aningtyas Novitasari (2014) dengan judul "Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (MAL)" di Wilayah Kerja Pustu Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung menunjukkan bahwa dari 30 responden yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 9 responden (30%), pengetahuan cukup sebanyak 9 responden (30%), dan pengetahuan kurang sebanyak 12 responden (40%). Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengetahuan ibu hamil tentang kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (MAL) yaitu kurang.

Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa laktasi dapat memberikan perlindungan yang bermakna terhadap kehamilan. Antara lain bahwa hanya 5% dari ibu-ibu yang menyusui menjadi hamil lagi dalam waktu 9 bulan setelah melahirkan dibandingkan dengan 75% ibu-ibu tidak menyusui. Angka kehamilan dapat dipengaruhi oleh cara menyusui ibu terhadap bayinya (Hartanto, 2010:328).

Penting untuk diketahui oleh ibu-ibu yaitu supaya menyusui mempunyai efek maksimal sebagai suatu kontraseptif, menyusui harus dilaksanakan berdasarkan permintaan/kebutuhan bayinya dan dilaksanakan secara teratur sepanjang hari baik pagi maupun malam hari (Hartanto, 2010:326).

Konseling perihal MAL sudah harus dilakukan pada periode ante-natal. Bila ibu tidak akan menyusui bayinya, maka saat postpartum harus segera menggunakan kontrasepsi. Bila ibu akan menyusui bayinya, tetapi dengan frekuensi yang tidak ketat, maka ia juga harus menggunakan kontrasepsi setelah melahirkan atau pada saat 6 minggu postpartum waktu memeriksakan dirinya kembali, tergantung metode kontrasepsi yang dipilihnya. Dan kontrasepsi yang diberikan tidak boleh mengganggu laktasi (Hartanto, 2010:329).

Tentunya upaya ini diperlukan minat dengan minat maka menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal, sehingga seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih. Minat merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan aktivitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan (Ahmadi, 2009:112).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan terhadap 5 ibu hamil yang diwawancarai di Kelurahan Ngronggo Kota Kediri didapati 2 responden (40%) mengetahui metode amenorea laktasi dan minatnya tinggi sedangkan 3 responden (60%) ibu hamil tidak mengetahui metode amenorea laktasi dan minatnya juga rendah. Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan, terlihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang metode amenorea laktasi masih rendah dan minat untuk melakukan metode amenorea laktasi juga masih rendah.

## METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Peneliti ingin menganalisa ada tidaknya hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang metode amenorea laktasi (MAL) dengan minat melakukan metode amenorea laktasi (MAL) di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota, Kota Kediri. Pada penelitian ini populasinya semua ibu hamil di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota, Kota Kediri sejumlah 55 orang.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian ibu hamil di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota, Kota Kediri sejumlah 35 orang sesuai dengan kriteria inklusi.

Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013:172).

Kriteria insklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.  
 2) Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis.
- a. Kriteria eksklusi  
 Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :
- 1) Ibu hamil yang sulit untuk ditemui dan juga sudah berpindah tempat tinggal dan tidak ada di rumah.  
 Dalam penelitian ini dipilih teknik *purposive sampling* dan instrumen menggunakan kuesioner

## HASIL

### a. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Metode Amenorea Laktasi (MAL)

No	Pengetahuan	Frekuensi	Prosentasi (%)
1	Baik	6	17,1
2	Cukup	12	34,3
3	Kurang	17	48,6
Total		35	100

Berdasarkan tabel I dapat diketahui bahwa dari 35 responden sebagian besar (48,6%) sebanyak 17 orang memiliki pengetahuan kurang.

### b. Minat Ibu Hamil Melakukan Metode Amenorea Laktasi (MAL)

No	Minat	Frekuensi	Prosentasi (%)
1	Tinggi	12	34,3
2	Sedang	23	65,7
3	Rendah	0	0
Total		35	100

Berdasarkan tabel II dapat diketahui bahwa daari 35 responden sebagian besar (65,7%) sebanyak 23 orang memiliki minat yang sedang.

### c. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Metode Amenorea Laktasi (MAL) Dengan Minat Melakukan Metode Amenorea Laktasi (MAL)

Pengetahuan	Minat						Total	
	Tinggi		Sedang		Rendah		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Baik	6	17,1	0	0	0	0	6	17,1
Cukup	5	14,3	7	20	0	0	12	34,3
Kurang	1	2,9	16	45,7	0	0	17	48,6
Total	12	34,3	23	65,7	0	0	35	100

Berdasarkan data dari hasil pengamatan tabel III di atas menunjukkan bahwa sebaagian besar responden masuk dalam pengetahuan kurang dengan minat sedang yaitu sebanyak 16 orang (45,7%) dan paling sedikit responden masuk dalam pengetahuan kurang dengan minat tinggi yaitu sebanyak 1 orang (2,9%).

Dari hasil uji Spearman Rank didapatkan hasil akhir Z hitung (3,776) > Z tabel (1,96) maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang metode amenorea laktasi (MAL) dengan minat melakukan metode amenorea laktasi (MAL) di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota, Kota Kediri.

## DISKUSI

### 1. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Metode Amenorea Laktasi (MAL) di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota, Kota Kediri

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel IV.6 menunjukkan bahwa dari 35 responden yang diteliti didapatkan 6 responden (17,1%) berpengetahuan baik, 12 responden (34,3%) berpengetahuan cukup dan 17 responden (48,6%) berpengetahuan kurang. Sedangkan dalam hal ini pengetahuan sangat diperlukan ibu hamil agar termotivasi untuk melakukan metode amenorea laktasi (MAL).

Menurut Notoatmodjo (2012) Pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap suatu objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Metode Amenorea Laktasi (MAL) adalah metode kontrasepsi sementara yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif, artinya hanya diberikan ASI saja tanpa tambahan makanan atau minuman lainnya. Metode ini khususnya digunakan untuk menunda kehamilan selama 6 (enam) bulan setelah melahirkan dengan memberikan ASI eksklusif (Proverawati, 2010:26).

Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota, Kota Kediri mempunyai pengetahuan kurang

tentang metode amenorea laktasi (MAL). Responden dengan pengetahuan kurang belum aktif dalam mencari kebenaran atas pengetahuan yang dimiliki. Selain itu responden juga tidak mau mencari informasi tentang MAL, sehingga pengetahuan ibu hamil yang dimiliki sangat terbatas.

### 2. Minat Ibu Hamil Melakukan Metode Amenorea Laktasi (MAL) di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota, Kota Kediri

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel IV.7 menunjukkan bahwa dari 35 responden yang diteliti didapatkan 23 responden (65,7%) memiliki minat sedang, 12 responden (34,3%) memiliki minat tinggi dan tidak satupun responden yang memiliki minat rendah. Dari sini dapat diketahui bahwa ibu hamil memiliki minat sedang untuk melakukan metode amenorea laktasi (MAL), minat ibu hamil dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang metode amenorea laktasi (MAL) yang sebagian besar memiliki pengetahuan kurang yaitu sebesar 48,6%.

Minat merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dan dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan (Ahmadi, 2009:112).

Menurut Hurlock (1996) dalam Purwanto (2002) mengartikan minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya (Wordpress, 2010).

Minat seseorang dapat timbul jika sebelumnya didahului oleh

pengetahuan mengenai suatu hal dan telah mendapatkan informasi mengenai metode amenorea laktasi. Sehingga, kemudian ia merasa senang dan perhatian terhadap suatu objek dan berkeinginan untuk melakukannya. Pada dasarnya sebagian responden belum memperoleh informasi tentang metode amenorea laktasi (MAL) dan pengetahuan yang kurang, karena itulah minat yang sedang ditunjukkan responden untuk melakukan metode amenorea laktasi (MAL).

### **3. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Metode Amenorea Laktasi (MAL) Dengan Minat Melakukan Metode Amenorea Laktasi (MAL)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mendapatkan hasil bahwa hubungan pengetahuan ibu hamil tentang metode amenorea laktasi (MAL) dengan minat melakukan metode amenorea laktasi (MAL) di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota, Kota Kediri. Dalam tabulasi silang pada tabel IV.8 ibu hamil yang berpengetahuan kurang dengan minat sedang menunjukkan hasil terbanyak yaitu 16 orang (45,7%) dan paling sedikit ibu hamil yang berpengetahuan kurang dengan minat tinggi yaitu 1 orang (2,9%).

Dari hasil uji Spearman Rank didapatkan hasil akhir  $Z$  hitung (3,776) >  $Z$  tabel (1,96) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang metode amenorea laktasi (MAL) dengan minat melakukan metode amenorea laktasi (MAL) di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota, Kota Kediri.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2010:109)

Dari data diatas menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan minat melakukan metode amenorea laktasi (MAL). Semakin tinggi pengetahuan responden tentang metode amenorea laktasi (MAL) maka semakin tinggi minat responden melakukan MAL. keinginan dalam melakukan metode amenorea laktasi (MAL). Pengetahuan yang kurang menyebabkan responden tidak memiliki perhatian terhadap metode amenorea laktasi (MAL), sehingga tidak timbul rasa ketertarikan dan motivasi untuk mengetahui lebih dalam tentang MAL, maka dari itu responden kurang berminat dalam melakukan MAL. Selain dari perasaan senang dan perhatian, untuk mengetahui berminat atau tidaknya seseorang terhadap suatu objek dapat dilihat dari pengetahuan yang dimiliki.

### **SIMPULAN**

1. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Metode Amenorea Laktasi (MAL) di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota, Kota Kediri termasuk dalam kriteria kurang sejumlah 17 responden (48,6%).
2. Minat Ibu Hamil dalam Metode Amenorea Laktasi (MAL) di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota, Kota Kediri termasuk dalam kriteria sedang sejumlah 23 responden (65,7%).
3. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rank* didapatkan hasil akhir  $Z$  hitung (3,776) >  $Z$  tabel (1,96) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang metode amenorea laktasi (MAL) dengan minat melakukan metode amenorea laktasi (MAL) di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota, Kota Kediri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arum, D. N. Setya & Sujiatini.2011. *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Jogjakarta: Nuha Medika.
- Budiman, Agus Riyanto., 2014. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat*.
- Djaali, Prof. Dr. H. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Handayani, Sri. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Jogjakarta : Rihama.
- Hartanto, Hanafi. 2010. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hatcher, Robert A. 2015. *Serba-Serbi Kontrasepsi Lengkap Dan Praktis*. Yogyakarta : Citra Pustaka.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2012. *Riset Keperawatan Dan Tehnik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayati, Ratna.2012. *Metode Dan Teknik Penggunaan Alat Kontrasepsi*. Jakarta: Salemba Medika.
- IBI. 2006. *50 Tahun Ikatan Bidan Indonesia; Bidan Menyongsong Masa Depa*. Jakarta : Pengurus Pusat IBI.
- Kristiyasari, Weni. 2009. *ASI, Menyusui & Sadari*. Jogjakarta : Nuha Medika.
- Mubarak, Wahit Iqbal. 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta:Salemba Medika.
- Mulyani, N. Siti, & Rinawati, M.2013. *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nanny, Vivian dan Tri Sunarsih. 2011. *Asuhan Kehamilan Untuk Kehamilan*. Jakarta:Salemba Medika.
- Notoatmodjo Soekidjo.2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2013. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.